



UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN KIMIA

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Pembelajaran Pola Asuh Berbasis Budaya Rumpun Kalimantan	190512602W0047	Pilihan	2 sks	-	6	18 Januari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi S1-PGPAUD	
	Fachrul Rozie, M.Pd Nur Amalia Olby Anwar, M.Pd		Fachrul Rozie, M.Pd		Wilda Isna Kartika, S.Pd.,M.Pd	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Mampu menunjukkan sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghargai keragaman budaya dan kepercayaan, serta memiliki kepedulian sosial terhadap lingkungan berdasarkan kearifan lokal Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya di Kalimantan, serta mampu menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas secara mandiri maupun kelompok di bidang pendidikan anak usia dini dan kewirausahaan.				
	CPL 3	Mampu menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar pendidikan anak usia dini, termasuk landasan filosofis, psikologis, sosiologis, pedagogis, dan yuridis yang mendasari penyelenggaraan PAUD, serta mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual berdasarkan nilai nilai sosial budaya di lingkungan Hutan Tropis Lembab Kalimantan.				
	CPL 8	Mampu merancang, memodifikasi, dan menciptakan media pembelajaran (termasuk APE) yang kreatif, edukatif, dan berbasis lingkungan lokal Kalimantan, sesuai dengan tahap perkembangan anak.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pola asuh anak usia dini serta keterkaitannya dengan nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan dalam perspektif pendidikan dan etnoparenting.				
Sub CPMK 1.1	Mahasiswa mampu menguraikan konsep etnoparenting dalam kajian pendidikan anak usia dini.					
Sub CPMK 1.2	Mahasiswa mampu mendefinisikan konsep dasar pola asuh anak usia dini berdasarkan teori perkembangan dan pendidikan anak usia dini.					

	Sub CPMK 1.3	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan yang relevan dengan pengasuhan anak usia dini
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis praktik pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan (Dayak, Banjar, Kutai, Paser, dan subkultur lainnya) serta relevansinya terhadap perkembangan anak usia dini di era kontemporer maupun digitalisasi
	Sub CPMK 2.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik pola asuh tradisional pada masyarakat Kalimantan (Dayak, Banjar, Kutai, Paser, dan subkultur lainnya).
	Sub CPMK 2.2	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan filosofi yang mendasari praktik pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan.
	Sub CPMK 2.3	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis relevansi dan tantangan penerapan pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan di era kontemporer dan digitalisasi.
	CPMK 3	Mahasiswa mampu memetakan nilai-nilai kearifan lokal rumpun Kalimantan yang berpotensi dikembangkan menjadi konten dan strategi pembelajaran berbasis budaya.
	Sub CPMK 3.1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kearifan lokal dan pembelajaran berbasis budaya dalam konteks pendidikan.
	Sub CPMK 3.2	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam kearifan lokal rumpun Kalimantan.
	Sub CPMK 3.3	Mahasiswa mampu memetakan keterkaitan nilai kearifan lokal Kalimantan dengan capaian pembelajaran peserta didik.
	Sub CPMK 3.4	Mahasiswa mampu merancang ide konten pembelajaran berbasis kearifan lokal Kalimantan sesuai karakteristik peserta didik.
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran (modul, lembar aktivitas, atau media digital sederhana) yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan dalam praktik pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.
	Sub CPMK 4.1	Mahasiswa mampu merancang bahan ajar PAUD (modul atau lembar aktivitas) dan media digital yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan secara kontekstual dalam praktik pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.
	Sub CPMK 4.2	Mahasiswa mampu menguji kesesuaian dan kelayakan bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip pedagogis PAUD dan kearifan lokal dalam praktik pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap apresiatif dan etis terhadap keberagaman budaya lokal sebagai landasan penguatan identitas, karakter, dan keberlanjutan nilai budaya dalam pendidikan anak usia dini dalam laporan ilmiah, publikasi ilmiah pada jurnal/conference atau presentasi sebagai presenter pada forum ilmiah.
	Sub CPMK 5.1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap apresiatif dan etis terhadap keberagaman budaya lokal dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data ilmiah.

Sub CPMK 5.2 Mahasiswa mampu menyusun laporan ilmiah yang merefleksikan penguatan identitas, karakter, dan keberlanjutan nilai budaya lokal dalam konteks PAUD serta mempresentasikan atau memublikasikan hasil kajian ilmiah terkait budaya lokal dan PAUD secara komunikatif, sistematis, dan bertanggung jawab dalam forum ilmiah (seminar, konferensi, atau jurnal).

Peta CPL – CP MK

CPMK	CPL1	CPL3	CPL8
CPMK 1	√		
CPMK 2	√		
CPMK 3		√	
CPMK 4		√	
CPMK 5			√
Total Bobot (%)	30	30	40

Catatan: Jumlah CPL maksimum = 15

Total persentase adalah 100%

Peta CP MK - Sub CP MK

Sub CPMK	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK 5
Sub CPMK 1.1	5				
Sub CPMK 1.2	5				
Sub CPMK 1.3	5				
Sub CPMK 2.1		5			
Sub CPMK 2.2		5			
Sub CPMK 2.3		5			
Sub CPMK 3.1			10		
Sub CPMK 3.2			10		
Sub CPMK 3.3			10		
Sub CPMK 3.4			10		
Sub CPMK 4.1				5	
Sub CPMK 4.2				5	
Sub CPMK 5.1					10
Sub CPMK 5.2					10
Total Bobot (%)	15	15	40	10	20

Total persentase adalah 100%

<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Pola Asuh Berbasis Budaya Rumpun Kalimantan merupakan mata kuliah pilihan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual, analitis, dan aplikatif mengenai pola asuh anak usia dini yang berakar pada nilai, praktik, dan kearifan lokal masyarakat rumpun Kalimantan. Mata kuliah ini mengkaji relasi antara budaya, keluarga, dan pendidikan anak dalam konteks etnoparenting, serta implikasinya terhadap pengembangan pembelajaran responsif budaya (<i>culturally responsive learning</i>) yang ditujukan untuk penguatan identitas budaya anak.</p> <p>Melalui pendekatan interdisipliner (pendidikan anak usia dini, antropologi pendidikan, dan sosiologi keluarga), mahasiswa diarahkan untuk menganalisis nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kearifan ekologis, spiritualitas, relasi komunal, dan pembentukan karakter anak dalam praktik pengasuhan tradisional. Mata kuliah ini juga menekankan keterampilan merancang model pembelajaran, bahan ajar, dan media edukatif berbasis budaya lokal yang adaptif terhadap tantangan modernitas, digitalisasi, dan keberagaman keluarga. Pembelajaran dilaksanakan melalui studi kasus, observasi lapangan, diskusi kritis, dan proyek pengembangan produk pembelajaran berbasis budaya.</p> <p>Luaran mata kuliah berupa hasil diseminasi pengembangan pembelajaran pola asuh berbasis budaya rumpun Kalimantan berbentuk laporan ilmiah, publikasi ilmiah pada jurnal/conference atau presentasi sebagai presenter pada forum ilmiah.</p>
<p>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kearifan Lokal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Definisi kearifan lokal ➤ Kearifan lokal Kaltim sebagai dasar pola asuh ➤ Bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pola asuh anak ➤ Relevansi Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pembelajaran Pola Asuh 2. Etnoparenting <ul style="list-style-type: none"> ➤ Definisi etnoparenting ➤ Landasan filosofis etnoparenting dalam rumpun Kalimantan ➤ Karakteristik etnoparenting dalam budaya rumpun Kalimantan 3. Budaya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep dasar budaya ➤ Budaya dan pola asuh ➤ Karakteristik budaya rumpun Kalimantan 4. Belajar dan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teori Belajar dan Pembelajaran ➤ Konsep Belajar dalam konteks budaya rumpun Kalimantan ➤ Implikasi pengembangan pembelajaran berkelanjutan

Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Shaw, J.T. (2019). Culturally Responsive Choral Music Education: What Teachers Can Learn From Nine Students' Experiences in Three Choirs (V.R. Lind, & C. McKoy, Eds.) (1st ed.). Routledge. https://e-resources.perpusnas.go.id:2066/10.4324/9780429503900 2. Bennett, R.E., Darling-Hammond, L., & Badrinarayan, A. (Eds.). (2025). Socioculturally Responsive Assessment: Implications for Theory, Measurement, and Systems-Level Policy (1st ed.). Routledge. https://e-resources.perpusnas.go.id:2066/10.4324/9781003435105 3. Howes, E.V., & Wallace, J. (Eds.). (2024). Culturally Responsive and Sustaining Science Teaching: Teacher Research and Investigation from Today's Classrooms (1st ed.). Routledge. https://e-resources.perpusnas.go.id:2066/10.4324/9781003397977 4. Wagner, D.A. (2025). Learning as Development: Rethinking International Education in a Changing World (2nd ed.). Routledge. https://e-resources.perpusnas.go.id:2066/10.4324/9781003400370 5. Björklund Boistrup, L., & Selander, S. (Eds.). (2021). Designs for Research, Teaching and Learning: A Framework for Future Education (1st ed.). Routledge. https://e-resources.perpusnas.go.id:2066/10.4324/9781003096498 6. Rozie, F., Kartika, W. I., Nurhaliza, T., Amalia, R., & Gunawan, M. H. (2022). Keragaman Budaya Pengasuhan Anak Usia Dini di Kalimantan Timur: Kajian Grounded Theory Keluarga Kutai, Banjar, Dayak. <i>Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 7(2), 151-162. 7. Lestari, E., Bintang, D. W. P., Putri, F. P., Karlina, P., Putri, M. A. Y., & Rozie, F. (2024). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pola Asuh Kebiasaan Adat Dayak Tunjung" Pojeeq" Terhadap Anak Di Dusun Putak, Kalimantan Timur. <i>Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 11(1). 8. Jafar, F. S., Sumantri, M. S., Dhieni, N., & Rozie, F. (2024, December). Community-Oriented Parenting Culture Framework For Early Childhood Education in Indonesia: A Systematic Literature Review. In <i>International Conferences on Early Childhood Education Proceedings</i> (Vol. 2, No. 2, pp. 88-101). 9. Gering, B., Rozie, F., Isna Kartika, W., & Anjarwati, F. (2025). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembelajaran Tari Enggang pada Anak Suku Dayak Bahau. <i>Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 6(2), 1283-1295. https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1470 10. Anwar, N. A. O., Mukarromah, F. M. A., & Putri, A. A. P. (2025). Merajut Identitas Jawa Di Paud: Strategi Pelestarian Budaya Untuk Generasi Emas. <i>Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 9(2), 178-191. 11. Alfaeni, D. K. N., & Rachmawati, Y. (2023). Etnoparenting: Pola pengasuhan alternatif masyarakat indonesia. <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i>, 6(1), 51-60. 12. Andriani, F., & Rachmawati, Y. (2022). Etnoparenting: Pengasuhan orang tua perkawinan multi etnis. <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 6(5), 4669-4680. 13. Rachmawati, Y. (2020). Pengembangan model etnoparenting indonesia pada pengasuhan anak. <i>Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i>, 5(2), 1150-1162. 14. Yeni Rachmawati, et al. (2023). Etnoparenting Indonesia. Pustaka Matahari: Jawa Barat. 15. Yeni Rachmawati, et.al. (2023). Keragaman Etnoparenting di Nusantara. Penerbit: UPI Press, Bandung. <p>Klik Link download pustaka utama</p>
	Pendukung:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fernandez, V., & Susiarso, H. (2025). Education, Parenting and Mental Health Care in Europe: The Contradictions of Building Autonomous Individuals: by Nicolas Marquis (Ed.), 2024, Routledge, London, United Kingdom, ISBN: 9781032454788, Price: £108.00. <i>Journal of Child & Adolescent Mental Health</i>, 36(3), 567-569. https://doi.org/10.2989/17280583.2024.2420113. 	

2. Bostwick, K. C., Martin, A. J., Lowe, K., Vass, G., Woods, A., & Durksen, T. L. (2025). A framework for teachers' culturally responsive teaching beliefs: Links to motivation to teach Aboriginal curriculum and relationships with Aboriginal students. *Teaching and Teacher Education, 161*, 105020.
3. Debnam, K. J., Kaihoi, C. A., Pas, E. T., & Bradshaw, C. P. (2024). A school-wide approach to cultural responsiveness and student engagement: A randomized trial of Double Check in middle schools. *Journal of School Psychology, 107*, 101362.
4. McCallops, K., Barnes, T. N., Berte, I., Fenniman, J., Jones, I., Navon, R., & Nelson, M. (2019). Incorporating culturally responsive pedagogy within social-emotional learning interventions in urban schools: An international systematic review. *International Journal of Educational Research, 94*, 11-28.
5. Aguayo, D., Herman, K. C., Debnam, K. J., McCree, N., Smith, L. H., & Reinke, W. M. (2024). Centering students' voices in the exploration of in-classroom culturally responsive practices. *Journal of School Psychology, 105*, 101317.
6. Brata, I. B. (2016). Kearifan budaya lokal perekat identitas bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 5(1).
7. Khofsah, Z. A., Fatmawati, F. A., & Ifadah, A. S. (2023). Pengaplikasian Budaya Lokal Gresik dalam Kegiatan Pembelajaran PAUD . *Aulad: Journal on Early Childhood, 6*(3), 462–469. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.561>
8. Muzakki, M., & Fauziah, P. Y. (2015). Implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal di PAUD full day school. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 39-54.
9. Alim, M. L. ., Syamsudin, A. ., Rizka, N. ., & Joni, J. (2024). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keagamaan dan Budaya Lokal. *Indonesian Research Journal on Education, 4*(4), 2192 –. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1628>
10. Devina, F., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Kosasih, E., & Nugraha, R. A. (2023). Penguatan Karakter Pancasila Anak Usia Dini melalui Kearifan Budaya Lokal: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(5), 6259-6272.

Klik Link [download](#) pustaka pendukung

Dosen Pengampu	Fachrul Rozie, M.Pd Nur Amalia Olby Anwar, M.Pd
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [100 menit-Luring-Daring]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria, Teknik dan Bentuk Penilaian	Pendekatan Pembelajaran	Pengalaman Belajar		
				(1)	(2)		
1-2	<p>a. Mampu memahami tata kelola dan aturan mata kuliah.</p> <p>b. Mampu mampu menguraikan konsep etnoparenting dalam kajian pendidikan anak usia dini. (Sub CPMK 1.1)</p> <p>c. Mampu mendefinisikan konsep dasar pola asuh anak usia dini berdasarkan teori perkembangan dan pendidikan anak usia dini. (Sub CPMK 1.2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Mahasiswa mampu memahami luaran mata kuliah o Mahasiswa mampu mampu menguraikan konsep etnoparenting dalam kajian pendidikan anak usia dini. o Mahasiswa mampu menjelaskan definisi konsep dasar pola asuh anak usia dini berdasarkan teori perkembangan dan pendidikan anak usia dini 	<p>Bentuk asesmen: Portofolio Hasil Resume bahan bacaan secara individu</p> <p>Kriteria: Rubrik Deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi komprehensif Penjelasan RPS sebagai kontrak perkuliahan dan penilaian secara TM dan mendapatkan deskripsi PT untuk pertemuan keseluruhan. *TM: Tatap Muka *PT: Penugasan Terstruktur • Presentasi portofolio makalah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mahasiswa dapat menunjukkan sikap kolaboratif terhadap rencana pertemuan mata kuliah ➢ Mahasiswa mempelajari materi tentang konsep etnoparenting dan pola asuh anak usia dini berdasarkan teori perkembangan dan pendidikan anak usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kontrak perkuliahan selama satu semester. ➢ Definisi etnoparenting (U13-U14) ➢ Teori perkembangan dalam konteks PAUD (PG9) <p>U: Utama PG: Pendukung</p>	10

3	<p>a. Mampu menjelaskan karakteristik nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan yang relevan dengan pengasuhan anak usia dini. (Sub CPMK 1.3)</p>	<p>o Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan yang relevan dengan pengasuhan anak usia dini.</p>	<p>Bentuk asesmen: tes berbentuk kuis tertulis Kriteria: Rubrik penilaian kuis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming • Test individu • Tatap muka 	<p>➤ Mahasiswa merekonstruksi pengetahuan tentang karakteristik nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan yang relevan dengan pengasuhan anak usia dini.</p>	<p>➤ Landasan filosofis etnoparenting dalam rumpun Kalimantan (U11&U15) ➤ Karakteristik etnoparenting dalam budaya rumpun Kalimantan (U6-9) U: Utama</p>	5
4-6	<p>a. Mampu menganalisis secara kritis praktik pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan (Dayak, Banjar, Kutai, Paser, dan subkultur lainnya) serta relevansinya terhadap perkembangan anak usia dini di era kontemporer maupun digitalisasi. (CPMK 2)</p>	<p>o Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik pola asuh tradisional pada masyarakat Kalimantan (Dayak, Banjar, Kutai, Paser, dan subkultur lainnya) (Sub CPMK 2.1) o Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan filosofi yang mendasari praktik pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan (Sub CPMK 2.2)</p>	<p>Bentuk asesmen: makalah portofolio secara kelompok Kriteria: Rubrik penilaian deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan terstruktur • Kerja kelompok • Presentasi PPT • Belajar mandiri 	<p>➤ Mahasiswa menyajikan makalah portofolio dengan baik berdasarkan topik pembahasan yang dibuat secara mandiri</p>	<p>➤ Makalah portofolio Wajib menggunakan referensi utama dan pendukung</p>	15

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis relevansi dan tantangan penerapan pola asuh tradisional masyarakat Kalimantan di era kontemporer dan digitalisasi (Sub CPMK 2.3) 					
7	a. Mampu menjelaskan konsep kearifan lokal dan pembelajaran berbasis budaya dalam konteks pendidikan. (Sub CPMK 3.1)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menelaah konsep kearifan lokal dan pembelajaran berbasis budaya dalam konteks pendidikan. 	Bentuk asesmen: tes lisan Kriteria: Rubrik penilaian deksriptif	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tanya jawab • Refleksi pengetahuan hasil diskusi kelompok • Tatap muka/tatap maya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa menunjukkan sikap percaya diri selama tes lisan dengan dosen pengampu. ➤ Mahasiswa mempelajari konsep kearifan lokal pembelajaran berbasis budaya dalam konteks pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil makalah kelompok ➤ Seluruh referensi utama dan pendukung 	10
8	<ul style="list-style-type: none"> - UTS - Tagihan Hasil UTS Penugasan Terstruktur secara kelompok 						
9 -11	a. mampu menganalisis nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam kearifan lokal rumpun Kalimantan (Sub CPMK 3.2)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai edukasi dalam implementasi 	Bentuk asesmen: Proyek infografis ide konten pembelajaran berbasis etnoparenting	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Projek Based Learning</i> • Penugasan Terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa bersama kelompok melakukan analisis nilai edukatif dalam referensi utama dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Definisi kearifan lokal ➤ Kearifan lokal Kaltim sebagai dasar pola asuh 	30

	<p>b. mampu memetakan keterkaitan nilai kearifan lokal Kalimantan dengan capaian pembelajaran peserta didik (Sub CPMK 3.3)</p> <p>c. mampu merancang ide konten pembelajaran berbasis kearifan lokal Kalimantan sesuai karakteristik peserta didik (Sub CPMK 3.4)</p>	<p>etnoparenting pada anak usia dini</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu membuat peta infografis yang berkaitan nilai kearifan lokal Kalimantan dengan capaian pembelajaran peserta didik. ○ Mahasiswa mampu memvisualisasikan ide konten pembelajaran berbasis kearifan lokal Kalimantan sesuai karakteristik peserta didik 	<p>budaya rumpun Kalimantan. Kriteria: Rubrik deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap Muka/Tatap Maya • Belajar Mandiri • Presentasi oral peta infografis dan ide konten pembelajaran berbasis kearifan lokal Kalimantan sesuai karakteristik peserta didik 	<p>pendukung serta rujukan lainnya yang ditelusuri secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyajikan peta infografis dalam bentuk poster maupun media lainnya ➤ Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk kearifan lokal dalam pola asuh ➤ Relevansi kearifan lokal dalam pengembangan pembelajaran pola asuh ➤ Konsep dasar budaya ➤ Budaya dan pola asuh ➤ Karakteristik budaya rumpun Kalimantan ➤ Seluruh referensi utama dan pendukung 	
12-13	<p>a. mampu merancang bahan ajar PAUD (modul atau lembar aktivitas) dan media digital yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan secara kontekstual dalam praktik pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menghasilkan bahan ajar PAUD berupa modul atau lembar kerja siswa dan media digital yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya rumpun 	<p>Bentuk asesmen: Otentik, <i>Performance based assesment project</i> Kriteria: Rubrik deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Projek berbasis kinerja kelompok • Penugasan terstruktur • Belajar mandiri • Sekolah mitra Atau lingkungan Keluarga (etnis dayak, banjar, 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa mempelajari kembali materi konsep bahan ajar PAUD secara mandiri ➤ Mahasiswa mendiskusikan calon partisipan untuk uji coba secara kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil infografis setiap kelompok ➤ Seluruh referensi utama dan pendukung 	10

	<p>(Sub CPMK 4.1)</p> <p>b. Mampu menguji kesesuaian dan kelayakan bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip pedagogis PAUD dan kearifan lokal dalam praktik pengasuhan dan pendidikan anak usia dini. (Sub CPMK 4.2)</p>	<p>Kalimantan secara kontekstual dalam praktik pengasuhan anak usia dini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menguji kesesuaian dan kelayakan bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan pada sekolah mitra atau lingkungan keluarga (etnis Dayak, Banjar, Kutai dan Paser). 		<p>kutai dan Paser).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa mengurus administrasi ijin kegiatan pembelajaran di luar program studi di Fakultas ➤ Mahasiswa melakukan uji coba terbatas ➤ Mahasiswa menyampaikan hasil uji coba dalam bentuk Vlog 		
14-15	<p>a. Mampu menunjukkan sikap apresiatif dan etis terhadap keberagaman budaya lokal dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data ilmiah. (Sub CPMK 5.1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menunjukkan sikap apresiatif dan etis terhadap keberagaman budaya lokal dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data ilmiah. 	<p>Bentuk asesmen: Jurnal Refleksi diri tentang etika budaya dan Laporan Ilmiah Kriteria: Rubrik deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-peer assesment</i> • Penugasan terstruktur • Belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa membuat jurnal refleksi diri yang dinilai oleh teman sejawat dalam kelompok ➤ Mahasiswa mendiskusikan pemilihan luaran mata kuliah untuk dipublikasikan ➤ Mahasiswa melaporkan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jurnal refleksi diri ➤ List rumah jurnal maupun <i>conference</i> atau seminar nasional 	20

	<p>b. Mampu mampu menyusun laporan ilmiah yang merefleksikan penguatan identitas, karakter, dan keberlanjutan nilai budaya lokal dalam konteks PAUD serta mempresentasikan atau memublikasikan hasil kajian ilmiah terkait budaya lokal dan PAUD secara komunikatif, sistematis, dan bertanggung jawab dalam forum ilmiah (seminar, konferensi, atau jurnal). (Sub CPMK 5.2)</p>	<p>o Mahasiswa mampu membuat laporan ilmiah sebagai refleksi penguatan identitas lokal serta dipresentasikan atau dipublikasikan dalam forum ilmiah (seminar, konferensi, atau jurnal).</p>			<p>tagihan luaran mata kuliah</p>		
16	UAS						100

RUBRIK 1:**Portofolio Resume Materi****PERTEMUAN 1-2**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Judul	Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Tidak Menarik	15
Ketepatan materi	Review materi sangat tajam dan mudah dipahami.	Review materi jelas dan mudah dipahami	Review hanya bersifat deskriptif	Review materi tidak jelas dan tidak sesuai	25
Kualitas isi Resume	Sangat menarik dan referensi terupdate 5 tahun terakhir	Menarik dan referensi jelas 10 tahun terakhir	Cukup menarik dan referensi tidak update	Terindikasi hasil AI dan tanpa analisis yang jelas	40

RUBRIK 2:**Kuis 1 (Test Essay-Uraian)****PERTEMUAN 3**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Ketepatan dan Kejelasan Jawaban	Jawaban jelas, runtut, menggunakan bahasa akademik sederhana dan mudah dipahami	Jawaban cukup jelas namun masih terdapat ketidakteraturan	Jawaban kurang sistematis dan kurang jelas	Jawaban tidak runtut dan sulit dipahami	20
Pemahaman Konsep Nilai Budaya Rumpun Kalimantan	Menjelaskan nilai-nilai budaya rumpun Kalimantan secara tepat, lengkap, dan kontekstual (misalnya nilai kebersamaan, gotong royong, kearifan lokal, harmoni dengan alam)	Menjelaskan nilai budaya dengan cukup tepat namun kurang mendalam atau kurang contoh	Menyebutkan nilai budaya secara umum tetapi masih kurang tepat atau parsial	Penjelasan tidak tepat atau tidak relevan dengan nilai budaya rumpun Kalimantan	25
Relevansi Nilai Budaya dengan Pengasuhan Anak Usia Dini	Mampu mengaitkan nilai budaya Kalimantan secara jelas dan logis dengan prinsip pengasuhan anak usia dini	Mengaitkan nilai budaya dengan pengasuhan, namun hubungan belum sepenuhnya mendalam	Keterkaitan masih lemah atau bersifat deskriptif tanpa penjelasan pengasuhan	Tidak mampu mengaitkan nilai budaya dengan konteks pengasuhan PAUD	35

RUBRIK 3:**PORTOFOLIO MAKALAH**PERTEMUAN 4-6

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Kesesuaian Isi Portofolio Makalah	Sangat Menarik	Menarik	Cukup Menarik	Tidak Menarik	20
Ketepatan materi yang dipresentasikan	Review materi sangat tajam dan mudah dipahami.	Review materi jelas dan mudah dipahami	Review hanya bersifat deskriptif	Review materi tidak jelas dan tidak sesuai	25
Kualitas isi Portofolio Makalah	Sangat menarik dan referensi utama dan pendukung digunakan	Menarik dan referensi utama dan pendukung cukup digunakan	Cukup menarik dan referensi utama dan pendukung sebagian kecil digunakan	Terindikasi hasil AI dan tanpa analisis yang jelas serta tidak menggunakan referensi utama dan pendukung	35

RUBRIK 4:**Kuis 2 (Test Lisan)**

Pertemuan: 7

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Kemampuan Komunikasi Lisan	Penyampaian sangat jelas, runtut, percaya diri, dan menggunakan bahasa akademik yang tepat	Penyampaian cukup jelas dan runtut, kepercayaan diri cukup	Penyampaian kurang runtut, ragu-ragu, atau bahasa kurang tepat	Penyampaian tidak jelas dan sulit dipahami	20
Pemahaman Konsep Kearifan Lokal	Menjelaskan konsep kearifan lokal secara tepat, komprehensif, dan kontekstual dengan budaya rumpun Kalimantan	Menjelaskan konsep dengan cukup tepat, namun belum mendalam atau kurang kontekstual	Menjelaskan konsep secara umum, masih terbatas dan kurang tepat	Tidak mampu menjelaskan konsep atau banyak kekeliruan	30
Pemahaman Pembelajaran Berbasis Budaya	Menjelaskan pembelajaran berbasis budaya dengan jelas, sistematis, dan relevan dengan pendidikan	Penjelasan cukup jelas namun kurang sistematis atau kurang contoh	Penjelasan masih parsial dan kurang menunjukkan pemahaman utuh	Tidak memahami konsep pembelajaran berbasis budaya	30

RUBRIK 5:**Asesment infografis visual data berbasis hasil review****PERTEMUAN 9-11****Hasil Review**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Kesesuaian Isi	Sangat sesuai dengan sumber	Sesuai dengan sumber	Kurang sesuai	Tidak Sesuai	15
Kejelasan & Keringkasan	Jelas, padat, mudah dipahami	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak Jelas	15
Bahasa & Tata Tulis	Sangat baik, hampir tanpa kesalahan	Ada sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Bahasa tidak baku	20

Penilaian Infografis

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Desain dan Kreativitas	Sangat menarik & kreatif	Menarik	Cukup menarik	Tidak menarik	25
Kesesuaian Materi	Sangat sesuai dan akurat	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	15

Keterbacaan dan Kerapian	Sangat rapi dan mudah dibaca	Rapi	Kurang rapi	Tidak rapi	10
--------------------------	------------------------------	------	-------------	------------	----

RUBRIK 6:**Penilaian Proyek Kelompok****PERTEMUAN 12-13****Produk Proyek:**

- **Bahan ajar PAUD (modul mini, aktivitas belajar anak atau panduan pengasuhan)**
- **Media digital pendukung**
- **Penjelasan rasional pedagogis secara singkat**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Ketepatan Integrasi Nilai Budaya Rumpun Kalimantan	Nilai budaya Kalimantan (Dayak, Banjar, Kutai dan Paser) terintegrasi sangat jelas, autentik, dan bermakna dalam seluruh aktivitas	Nilai budaya terintegrasi cukup jelas namun belum konsisten di semua bagian	Nilai budaya muncul terbatas dan kurang mendalam	Nilai budaya tidak jelas atau tidak relevan	15
Kesesuaian dengan Karakteristik Anak Usia Dini (PAUD)	Aktivitas sangat sesuai tahap perkembangan anak (bahasa, sosial-emosional, motorik, kognitif)	Umumnya sesuai dengan karakteristik anak	Sebagian aktivitas kurang sesuai perkembangan anak	Tidak sesuai dengan karakteristik PAUD	15
Kontekstualitas Praktik Pengasuhan	Bahan ajar secara jelas melibatkan peran orang tua/pengasuh dan konteks kehidupan sehari-hari anak	Konteks pengasuhan cukup terlihat namun belum optimal	Konteks pengasuhan masih umum dan kurang aplikatif	Tidak mengaitkan dengan praktik pengasuhan	20

Kualitas Desain Bahan Ajar dan kesesuaian Media Digital	Struktur sistematis, tujuan jelas, instruksi mudah dipahami, inovatif, ramah anak serta mendukung nilai budaya	Struktur cukup jelas, instruksi dapat dipahami, namun media kurang inovatif	Struktur kurang rapi, instruksi kurang jelas, media digital kurang mendukung tujuan pembelajaran	Desain tidak sistematis dan sulit digunakan, media digital tidak relevan	25
Rasional Pedagogis	Rasional kuat, menjelaskan alasan pemilihan nilai budaya, strategi pengasuhan, dan pembelajaran PAUD	Rasional cukup jelas namun belum mendalam	Rasional masih deskriptif dan kurang analitis	Tidak ada atau sangat lemah	25

RUBRIK 7:**Penilaian teman sejawat dan pengumpulan tagihan luaran mata kuliah****PERTEMUAN 14-15****Penilaian Teman Sejawat**

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Pemahaman Etika Budaya Lokal	Menunjukkan pemahaman mendalam tentang etika dalam berinteraksi dengan budaya lokal dan informan	Pemahaman etika cukup jelas namun belum mendalam	Pemahaman masih umum dan deskriptif	Tidak menunjukkan pemahaman etika budaya	20
Sikap Apresiatif terhadap Keberagaman Budaya	Refleksi menunjukkan sikap menghargai, empati, dan keterbukaan terhadap keberagaman budaya lokal	Sikap apresiatif terlihat namun belum konsisten	Sikap apresiatif masih terbatas	Tidak menunjukkan sikap apresiatif	20
Kesadaran Etis dalam Proses Ilmiah	Menjelaskan secara reflektif tantangan etis dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data	Menyebutkan proses etis namun kurang reflektif	Menyebutkan proses secara umum tanpa refleksi	Tidak membahas aspek etis proses ilmiah	20
Kedalaman Refleksi Diri	Refleksi kritis, jujur, dan menunjukkan perubahan cara pandang atau sikap	Refleksi cukup baik namun masih deskriptif	Refleksi dangkal dan belum kritis	Tidak menunjukkan refleksi diri	25

Tagihan Luaran Mata Kuliah

Bahan ajar PAUD + media digital; Laporan/artikel ilmiah; Video edukatif/presentasi ilmiah;

Kriteria	Skor 4 (Sangat Memuaskan)	Skor 3 (Memuaskan)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)	Bobot
Kesesuaian Luaran dengan CPL–CPMK Mata Kuliah	Luaran sangat relevan dan sepenuhnya mencerminkan capaian pembelajaran mata kuliah	Relevan dengan CPMK namun belum sepenuhnya optimal	Relevansi masih terbatas	Tidak sesuai dengan CPMK	20
Integrasi Nilai Budaya Rumpun Kalimantan	Nilai budaya terintegrasi autentik, kontekstual, dan bermakna	Nilai budaya terlihat jelas namun belum konsisten	Nilai budaya masih dangkal	Tidak mengintegrasikan nilai budaya	20
Kualitas Akademik	Konten akurat, sistematis, dan sesuai konteks PAUD/pengasuhan	Konten cukup akurat dan sistematis	Konten masih deskriptif dan kurang mendalam	Konten lemah atau tidak tepat	20
Kebermanfaatan dan Keberlanjutan Luaran	Luaran berpotensi diterapkan/dilanjutkan di konteks PAUD nyata	Berpotensi diterapkan dengan perbaikan	Sulit diterapkan	Tidak aplikatif	20
Etika Akademik dan Tanggung Jawab Ilmiah	Menunjukkan etika tinggi: sitasi benar, penghargaan terhadap sumber dan budaya	Etika akademik cukup baik	Etika akademik masih lemah	Terdapat pelanggaran etika	20